

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 9

120 Pedagang Terima Bantuan Permodalan

SEMARANG - Sebanyak 120 pedagang korban kebakaran Pasar Johar Relokasi di lahan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) telah menerima bantuan permodalan masing-masing sebesar Rp 4 juta dari Pemkot Semarang. Sementara 273 pedagang lainnya belum menerima karena belum mengurus persyaratan pencairan bantuan permodalan tersebut.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Semarang, Nur Kholis, menyampaikan, persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi pedagang korban kebakaran yaitu menyerahkan fotokopi KTP, izin dasaran, dan nomor rekening Bank Jateng. Pihaknya mengimbau agar para pedagang yang belum meneri-

ma bantuan permodalan tersebut untuk segera melakukan pengurusannya. Biasanya, kata Nur Kholis, persyaratan-persyaratan dari pedagang tersebut akan ditampung di Dinas Perdagangan terlebih dulu.

"Untuk selanjutnya, kalau persyaratan dari pedagang sudah komplet dan benar yang dipastikan dengan pengecekan, maka akan disampaikan kepada Bank Jateng. Proses pencairannya langsung dari sana," ujar dia, Rabu (23/2).

Ditambahkannya, total anggaran yang digelontorkan keseluruhan untuk bantuan permodalan tersebut mencapai Rp 1,5 miliar lebih, dengan jumlah total ada 393 pedagang yang menjadi korban kebakaran.

Dua Bank

Sementara itu, pembangunan lapak pengganti sementara bagi pedagang korban kebakaran Pasar Johar Relokasi dalam proses penyelesaian. Lokasinya berada di seputaran Pasar Kanjengan, berjumlah 130 lapak. Nur Kholis berharap, pembangunan lapak pengganti sementara tersebut dapat selesai pada akhir Februari 2022.

Sebelumnya, Wali Kota Hendrar Prihadi mengatakan, fasilitas permodalan gratis sebesar Rp 4 juta/ pedagang tidak banyak. Hanya saja bantuan tersebut sebagai bentuk kepedulian. Adapun dari jumlah 130 pedagang yang mendapatkan lapak pengganti sementara di seputar Pasar Kanjengan, tam-

bah dia, merupakan kelompok dasaran terbuka (DT) yang belum memiliki lapak di Kompleks Pasar Johar.

"Ini dikarenakan lokasi yang direncanakan sebagai tempat dagang baru mereka di *Shopping Center Johar* (SCJ), masih dalam proses untuk pembangunan," ujar Hendi.

Selanjutnya, Pemkot juga sudah menggandeng dua bank yakni Bank Jateng dan BNI 46 yang siap membantu menambah permodalan pedagang. Kedua bank tersebut sudah memberikan penawaran fasilitas kredit kemitraan dengan model skema yang ringan kepada para pedagang. (ary-26)